

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BERBASIS WEB TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Siti Aminah Hasibuan

Email: sitiaminahhasibuan04@gmail.com

Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Medan

ABSTRACT

The existence of internet facilities that have been provided by the Universitas pembinaan masyarakat indonesia can support the improvement of the learning system by utilizing these internet facilities, as well as responding to the challenges of the industrial revolution era in Indonesian community development universities. The objectives of this study were (1) to analyze the effect of using web-based learning methods by not using these methods on student test scores (2) to develop a practical and effective learning system. The research method used is quantitative with an experimental approach. Where students majoring in English education as a research subject. The method is applied for one semester. The results of the determination were obtained from the pre-test and post-test results by filling in the provided google form and analyzing the results of the scores of the two tests using the SPSS application to obtain independent samples T-test. From the analysis, it was obtained that the sig (2-tailed) value was .000 where from the basis of the decision making, if the sig. (2-tailed) value <0.05, then there was a significant difference between the results of the pretest and posttest scores. The pretest value, namely before using web-based learning methods and posttest, namely after using web-based learning methods carried out on 27 English education students, it can be seen that there is an increase in the test result score of each student. So that web-based learning methods can be used as an alternative in improving the quality of English learning at Universitas pembinaan masyarakat indonesia.

Keywords: *e-learning, web, English*

ABSTRAK

Adanya fasilitas internet yang telah disediakan universitas pembinaan masyarakat Indonesia dapat mendukung peningkatan sistem pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas internet tersebut, sekaligus menjawab tantangan era revolusi industri di universitas pembinaan masyarakat Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) menganalisis pengaruh penggunaan metode pembelajaran berbasis web dengan tidak menggunakan metode tersebut terhadap nilai uji mahasiswa (2) mengembangkan sistem pembelajaran yang praktis dan efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Dimana mahasiswa/mahasiswi jurusan pendidikan bahasa Inggris sebagai subjek penelitian. Penerapan metode tersebut dilakukan selama satu semester. Hasil penelitian diperoleh dari hasil pre-test dan post-test melalui pengisian google form yang telah disediakan dan menganalisis hasil nilai dari kedua pengujian tersebut dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk memperoleh independent samples T-test. Dari hasil analisis diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar .000 dimana dari dasar pengambilan keputusan jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai pretest dan posttest. Nilai pretest yaitu sebelum menggunakan metode pembelajaran berbasis web dan posttest yaitu setelah menggunakan metode pembelajaran berbasis web yang dilakukan pada 27 mahasiswa pendidikan bahasa Inggris dapat dilihat adanya peningkatan nilai hasil tes setiap mahasiswa. Sehingga metode pembelajaran berbasis web dapat dijadikan alternatif dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di universitas pembinaan masyarakat Indonesia.

Kata kunci: E-learning, web, bahasa Inggris

A. PENDAHULUAN

Dunia kini memasuki era revolusi industri 4.0 yaitu menekankan pada pola *digital economy, artificial intelligence, big data, robotic*, dan lain sebagainya atau dikenal dengan fenomena *disruptive innovation*. Tantangan pada dunia pendidikan dalam menghadapi industri 4 adalah penanaman

nilai-nilai pendidikan yang perlu dikembangkan. penerapan dari pendidikan nilai yang dikembangkan adalah: 1) anak didik dan dilatih dengan cara bekerja sambil belajar. Kecerdasan berfikir anak dikembangkan dengan seluas-luasnya; 2) memupuk kepribadian anak dengan kepribadian Indonesia sehingga menjadi pribadi yang dinamis, percaya diri, berani, bertanggung jawab dan mandiri; 3)

pelajaran tidak hanya diberikan pada jam pelajaran saja, tetapi juga dalam setiap kesempatan di luar jam sekolah; dan 4) contoh perbuatan baik diterapkan karena lebih berhasil dalam membina watak yang baik. Hal inilah yang membedakan manusia dengan mesin di era globalisasi industri ke 4[1]. Dalam dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi dituntut untuk berubah, termasuk dalam menghasilkan generasi masa depan yang berkualitas tinggi dengan memadukan model belajar kreatif berbasis multimedia dan secara daring (*online*). Penggunaan fasilitas internet untuk menciptakan sistem belajar diharapkan dapat menciptakan pengalaman baru sekaligus mereka dapat mengenal model belajar inovatif 4,0.

Berdasarkan hasil observasi sistem pembelajaran yang diterapkan pada jurusan pendidikan bahasa Inggris di universitas pembinaan masyarakat Indonesia adalah sebagai berikut (1) ceramah ilmiah, (2) diskusi (3) tanya jawab (4) laboratorium. Adanya fasilitas internet yang telah disediakan universitas pembinaan masyarakat Indonesia dapat mendukung peningkatan sistem pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas internet tersebut, sekaligus menjawab tantangan era revolusi industri di universitas pembinaan masyarakat Indonesia. Berkaitan dengan hal ini perlu dirancang pendekatan pembelajaran yang

dapat memadukan antara proses perolehan informasi baik bersifat eksplorasi dasar, pendalaman, pengayaan dan perluasan dipadukan dengan tatap muka dan website. Pendekatan yang selaras dengan harapan tersebut adalah e-learning berbasis website dengan rancangan khusus. Asumsi dasar untuk ini adalah (1) mudah dan cepat digunakan (2) kekuatan interkoneksi eksplorasi, pendalaman dan perluasan materi dari berbagai sumber (3) mendorong ekspresi otonomi pembelajar (4) mendorong terciptanya budaya belajar[2]. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) menganalisis pengaruh penggunaan metode pembelajaran berbasis web dengan tidak menggunakan metode tersebut terhadap nilai uji mahasiswa. (2) mengembangkan sistem pembelajaran yang praktis dan efektif.

B. KAJIAN TEORI

Media komunikasi adalah suatu media ataupun alat bantu yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja dengan hasil yang maksimal[3]. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) beberapa tahun terakhir, sangat berkembang dengan pesat. Hal ini mengubah paradigma masyarakat dalam mencari informasi yang tidak hanya terbatas pada surat kabar, radio, dan televisi, tetapi juga dari sumber dunia maya (*virtual*). Salah satu dampak

perkembangan TIK dalam dunia pendidikan adalah sebagai media komunikasi dan informasi pendidikan antara pendidik dan peserta didik. Selain itu, TIK juga merupakan sarana penyajian ide dan gagasan dalam menyampaikan materi pendidikan[4]. Penerapan TI di bidang pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran diyakini dapat memberikan perubahan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan[5].

E-learning merupakan alternative dalam proses pembelajaran yang menggunakan teknologi komputer. Pemanfaatan penggunaan teknologi komputer dalam pembelajaran memberi penguatan terhadap perubahan dalam proses pembelajaran. Sistem e-learning adalah bentuk implementasi pembelajaran online berbasis web yang memanfaatkan teknologi sehingga tidak dibatasi dengan ruang dan waktu[6]. Media pengajaran merupakan salah satu unsur penting dalam belajar dan pembelajaran yang dapat mempertinggi kualitas proses belajar[2]. Media pembelajaran yang sangat berpengaruh dan sangat dekat dengan para remaja atau peserta didik saat ini adalah internet. Keunggulan yang ditawarkan oleh teknologi komputer dan internet tidak hanya pada kecepatan untuk memperoleh informasi yang telah disediakan namun juga terdapat fasilitas multimedia yang

dapat membuat belajar lebih menarik, visual, interaktif, dan menyenangkan sehingga akan menumbuhkan motivasi serta minat belajar peserta didik[7]. Dalam sebuah proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet dapat dilakukan kapan saja, dimana saja dan tidak tergantung pada ruang (tempat) dan waktu tertentu. Pada pembelajaran lewat media ini tidak menyita waktu yang begitu lama untuk mahir didalamnya, atau sekedar untuk bisa melakukan pembelajaran yang merupakan sebuah teknologi media internet telah memperpendek jarak. Pembelajaran berbasis web adalah suatu kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan memanfaatkan media situs (website) yang dapat diakses melalui jaringan internet yang terkoneksi atau terhubung secara simultan, sehingga memungkinkan untuk bertukar data dan informasi antar komputer. Ada tiga kemungkinan dalam pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet (1) web course (2) web centric course (3) web enhanced course.

Web course adalah penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, yang mana peserta didik dan pengajar sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui internet.

Dengan kata lain model ini menggunakan sistem jarak jauh. Web centric course adalah penggunaan internet yang memadukan antara belajar tanpa tatap muka (jarak jauh) dan tatap muka (konvensional). Sebagian materi disampaikan melalui internet dan sebagian lagi melalui tatap muka. Fungsinya saling melengkapi. Dalam model ini pengajar bisa memberikan petunjuk pada siswa untuk mempelajari materi pelajaran melalui web yang telah dibuatnya. Siswa juga diberikan arahan untuk mencari sumber lain dari situs-situs yang relevan. Dalam tatap muka, peserta didik dan pengajar lebih banyak diskusi tentang temuan materi yang telah dipelajari melalui internet tersebut. Model web enhanced course adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. Fungsi internet adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi antara peserta didik dengan pengajar, sesama peserta didik, anggota kelompok, atau peserta didik dengan nara sumber lain. Oleh karena itu peran pengajar dalam hal ini dituntut untuk menguasai teknik mencari informasi di internet, membimbing mahasiswa mencari dan menemukan situs-situs yang relevan dengan bahan pembelajaran, menyajikan materi melalui web yang menarik dan diminati, melayani bimbingan dan

komunikasi melalui internet, dan kecakapan lain yang diperlukan[8]. Dengan pembelajaran berbasis web diharapkan siswa tidak bosan untuk menyimak proses belajar mengajar sampai akhir, dan juga diharapkan bisa membuat siswa berfikir kreatif dan aktif. Model pembelajaran berbasis web ini memiliki manfaat yang banyak bagi peserta didiknya. Bila dirancang dengan baik dan tepat, maka pembelajaran yang menyenangkan, memiliki unsur interaktivitas yang tinggi, menyebabkan peserta didik mengingat lebih banyak materi pelajaran serta mengurangi biaya-biaya operasional yang biasanya dikeluarkan oleh peserta didik mengikuti pembelajaran[9].

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Penelitian dilakukan untuk menganalisis data menjadi angka sehingga diperoleh hasil yang melalui eksperimental pada sekelompok mahasiswa/mahasiswi jurusan pendidikan bahasa inggris sebagai subjek penelitian yaitu dengan menerapkan sistem pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis website di universitas pembinaan masyarakat indonesia. Penerapan metode tersebut dilakukan selama satu semester. Hasil penelitian diperoleh dari hasil pre-test

dan post-test melalui pengisian google form yang telah disediakan dan menganalisis hasil nilai dari kedua pengujian tersebut dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk memperoleh independent samples T-test dimanadasar pengambilan keputusan (1) jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai uji dengan yang menggunakan metode pembelajaran berbasis web dan yang tidak menggunakan metode tersebut. (2) jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai uji dengan yang menggunakan metode pembelajaran berbasis web dan yang tidak menggunakan metode tersebut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan telah terciptanya sebuah situs pembelajaran bahasa inggris untuk masasiswa pendidikan bahasa inggris di universitas pembinaan masyarakat Indonesia dengan berbasis web yang dapat di akses setiap waktu tanpa ada batasan waktu dan tempat selama tersediannya jaringan internet. Adapun link yang dapat diakses adalah <https://easyenglishlearning04.com/2020/09/17/the-writing-process/> Beberapa materi yang ditampilkan dalam web berupa (1) verb tenses (2) general english/grammar (3)vocabulary (4) british-american english

NO	NAMA	NILAI PRE TES	NILAI POSTEST
1	Afifah Rahmasari	50	85
2	Girsang	30	55
3	Arum w irahayuningsih	90	100
4	Dien sharmella w ahvu	50	85
5	Dinda Farhani	45	95
6	Fathayatul fitriyah	90	100
7	Febby sarach dita	70	75
8	humaira ananda zaci	35	65
9	Intan fairuzzia malini	30	100
10	Irsyadal huda rohimi	60	100
11	Kinanti Nur Anjani	30	90
12	Linda Meutia	55	65
13	Nur Aini Pajri	45	90
14	putri amaliah pasaribu	50	55
15	Rini mardyani florida	25	100
16	Rozzatul Marzian	45	75
17	Saddiah	75	60
18	Salwa Wuddy Halia	40	95
19	Siti Anissa Sf	25	95
20	Sopia Rahmi	45	65
21	Ummi Fadhila	55	100
22	Widya	40	70
23	Rika amilda	45	55
24	Devi febrianti	35	90
25	Wafiq azizah muslim	25	95
26	Maw addah w arohmah	25	100
27	Asnilam sari	25	85

(4)writing yang sudah disesuaikan dengan standart kurikulum yang digunakan pada mata kuliah bahasa inggris. Dari hasil analisis yang telah dilakukan melalui pretest dan posttest diperoleh nilai hasil uji yang dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. data nilai pretest dan postest yang diperoleh dari google form

Dari hasil uji pretest dan postest dengan menggunakan google form terhadap 27 mahasiswa pendidikan bahasa inggris diperoleh nilai yang rata-rata setiap mahasiswa mengalami kenaikan. Yangmana pada pretest mendapatkan nilai 50 sedangkan pada postest mendapatkan nilai 85. pada uji pretest nilai terendah diperoleh nilai 25 dengan nilai tertinggi 75 sedangkan pada postest nilai terendah yang

diperoleh mahasiswa adalah 55 dan nilai tertinggi adalah 100.

Dari hasil uji independent t-test dengan spss diperoleh output group statistic yang

tes	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar bahasa inggris NILAI PRE TES	27	45.7407	18.58989	3.57763
NILAI POSTEST	27	83.1481	16.29937	3.13682

dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. output Group statistics dengan menggunakan SPSS

Pada Gambar 2 menjelaskan tentang statistik deskriptif data penelitian yang telah diinput di data spss dimana ada nilai pretest dan ad nilai pottest untuk jumlah sample sama yaitu 27 mahasiswa dengan mean yaitu nilai rata-rata untuk nilai postest 45,7407 untuk nilai rata-rata postest 83,1481 dengan standart deviasi nilai pretest 18,58989 dan standar defiasi postest 16,29937. standart error mean pre test 3,577763 dan standart error mean postest 3,13682.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar bahasa inggris	Equal variances assumed	.011	.916	-7.882	52	.000	-37.40741	4.75805	-46.89583	-27.85989
	Equal variances not assumed			-7.882	51.126	.000	-37.40741	4.75805	-46.89582	-27.85980

Gambar 3. output independent samples T-test dengan menggunakan SPSS

output independent samples test yang dapat dilihat dari Gambar 3 diatas digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata hasil pretest dan postest. Dapat dilihat hasil uji parametrik dari uji t-test diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar .000 dimana dari dasar pengambilan keputusan jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai pretest dan postest.

E. KESIMPULAN

1. Dari hasil nilai pretest yaitu sebelum menggunakan metode pembelajaran berbasis web dan postest yaitu setelah menggunakan metode pembelajaran berbasis web yang dilakukan pada 27 mahasiswa pendidikan bahasa inggris dapat dilihat adanya peningkatan nilai hasil tes setiap mahasiswa.
2. Dari hasil uji T. test dengan menggunakan aplikasi SPSS terhadap hasil nilai postest dan pretest diperoleh output nilai sig.(2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran berbasis web dengan yang tidak menggunakan.

3. Dengan menggunakan metode pembelajaran bahasa inggris berbasis web dapat mengembangkan sistem pembelajaran yang praktis dan efektif karena web tersebut dapat diakses dimana saja dan kapan saja tanpa ada batasan waktu dan tempat serta materi yang disuguhkan pada web sudah disesuaikan kurikulum pembelajaran bahasa inggris.
4. Dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis web dapat dijadikan alternatif dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa inggris di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.

F. SARAN

Untuk kesempurnaan dan tercapainya luaran dari penelitian ini, penelitimerekomendasikan beberapa saran diantaranya:

1. Mengadakan penelitian pengembangan tentang keefektifan pembelajaran bahasa inggris berbasis web dengan beberapa inovasi pada media web tersebut.
2. Mengimplementasikan dalam skala besar terhadap seluruh mahasiswa FKIP UPMI untuk melihat impact secara nyata terhadap pengaruh pe,belajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanigrum. (2016). Pengaruh Pembelajaran berbasis web (E-Learning) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas Xi di Sma Negeri 9 Palembang. *J. Penelit*, 154-162.
- D.A, H. S. (2014). penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan sikap inovatif terhadap hasil belajar teknologi infomasi dan komunikasi. *Lincoln Arsyad*, 1-46.
- Fadly. (2014). Pengembangan model pembelajaran berbasis web untuk pembelajaran matematika . *J. Teknol Pendidik*, 13-23.
- H.V sari, H. S. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis web untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer jaringan dasar program keahlian teknik komputer dan jaringan. *J. Pendidik Teor*, 1008-1016.
- Hamonangan, T. (2012). Model pembelajaran berbasis E Learning suatu tawaran pembelajaran masa

kini dan masa yang akan datang.
Pengantar Teknol, 1-24.

- K. Menulis, K. (2016). pengembangan pembelajaran berbasis. 321-332.
- N___. (2010). Pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam proses pembelajaran kimia terhadap peningkatan hasil belajar siswa. *J. Pendidik dan kebud*, 648.
- Reflianto, S. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *J.Ibn teknol pendidik*, 13.
- S. Komputer, P. b. (2019). Media pembelajaran E - Learning dengan metode parsing untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran disekolah berbasis web . *J. Pendidik*, 105 - 115.